

PENGELOLAAN KAS YANG EFISIEN DAN EFEKTIF DI PT. SURYA MEGA MUSTIKA

Lukman Surjadi¹, Agustina Wijaya², Agnes Ashianti³

¹Program Studi S1 Akuntansi FEB, Universitas Tarumanagara
Email: lukmans@fe.untar.ac.id

² Program Studi S1 Akuntansi FEB, Universitas Tarumanagara
Email: agustina.125180156@stu.untar.ac.id

³Program Studi S1 Akuntansi FEB, Universitas Tarumanagara
Email: agnes.125180536@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Cash is a current asset owned by the company which is used to finance the company's operational activities. Good cash management needs to be carried out by company management to maintain liquidity and the amount of cash owned by the company. To achieve this goal the company can prepare a cash budget. Based on the results of situational analysis and surveys, PT Surya Mega Mustika which is engaged in printing has not implemented efficient and effective cash management so that the extension team provides understanding through this PKM activity. PKM activities are carried out online in November 2021 via Zoom with employees of PT Surya Mega Mustika. The output target of this PKM is the publication of mandatory and additional articles.

Keywords: Cash, Cash budget, Cash management

ABSTRAK

Kas merupakan aset lancar yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan kas yang baik perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menjaga likuiditas dan jumlah kas yang dimiliki perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan dapat menyusun anggaran kas. Berdasarkan hasil analisis situasi dan survei, PT Surya Mega Mustika yang bergerak dibidang percetakan belum menerapkan pengelolaan kas yang efisien dan efektif sehingga tim penyuluh memberikan pemahaman melalui kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM dilakukan secara daring pada bulan November 2021 melalui Zoom bersama karyawan PT Surya Mega Mustika. Target luaran dari PKM ini adalah publikasi artikel wajib dan tambahan.

Kata kunci: Kas, Anggaran kas, Pengelolaan kas

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi menuntut perusahaan semakin aktif untuk bersaing dalam dunia bisnis. Ketatnya persaingan bisnis mengakibatkan perusahaan yang berada pada pangsa pasar yang sama berlomba untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba. Hal yang dapat mengganggu pencapaian tujuan tersebut adalah pengelolaan aset lancar khususnya kas yang tidak efisien dan efektif. Martini dkk (2012) menyatakan bahwa kas merupakan aset keuangan yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Pontoh (2013) kas merupakan akun likuid dalam laporan keuangan yang paling membutuhkan pengawasan yang ketat dalam perolehannya maupun penggunaannya. Semakin besar nilai kas perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya *overinvestment* pada kas artinya ada dana kas yang menganggur dan menandakan kurangnya efisiensi pengelolaan kas dan penggunaan kas yang kurang efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, manajemen perusahaan harus fokus dalam pengendalian dan pengelolaan kas perusahaan agar efisien dan efektif.

Permasalahan yang sama juga dialami PT Surya Mega Mustika terutama dalam pengelolaan kas yang efisien dan efektif. Perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi mendorong manajemen untuk terus meningkatkan laba melalui penjualan. Dalam memproduksi barang jual

tentunya PT Surya Mega Mustika melakukan pembelian bahan baku produksi. Kedua kegiatan penting ini mengakibatkan kas perusahaan bergerak cepat dan rutin. Dari hasil evaluasi tim penyuluh, PT Surya Mega Mustika belum melakukan pengefektifan kas karena perusahaan hanya memiliki susunan anggaran kas jangka pendek saja. Anggaran kas jangka pendek disusun mingguan dengan *budget* Rp 15.000.000,-/ bulan untuk membayar biaya bensin, tol, parkir, dan biaya jumlah kecil lainnya. Karyawan bagian keuangan juga mengeluhkan pengelolaan kas yang tidak efektif ini mengganggu pembayaran ke vendor. Hal ini dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terganggu terutama untuk pembelian bahan baku dan ekspansi. Tim penyuluh memberikan solusi kepada perusahaan untuk membuat anggaran kas jangka panjang yang dapat memberikan banyak manfaat dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan.

Daur Kas

Daur kas atau siklus konversi kas sebagai gambaran waktu yang dibutuhkan untuk pembayaran modal kerja sampai dengan penagihan kas dari transaksi penjualan (Brigham dan Houston, 2011). Romney (2016) menyatakan bahwa serangkaian kegiatan operasional bisnis perusahaan secara berkelanjutan yang berkaitan dengan pembayaran dan pembelian disebut dengan daur kas. dibagi menjadi dua yaitu daur kas jangka pendek dan daur kas jangka panjang. Perusahaan menggunakan daur kas jangka pendek dalam perputaran modal kerja (*working capital*). Sedangkan daur kas jangka panjang memiliki cakupan yang lebih luas, tidak hanya terikat pada perputaran modal kerja. Daur kas jangka panjang muncul dari penyisihan dana perusahaan atau modal jangka panjang perusahaan, terutama dana dari pemilik dan hutang jangka panjang yang tersisa setelah sebagian digunakan perusahaan untuk pembelian aktiva tetap dan mengadakan pembagian dividen.

Arus Kas

Menurut Brigham dan Houston (2011), arus kas merupakan kas masuk operasi dengan pengeluaran yang diperlukan untuk dipertahankan pada arus kas operasi dimasa depan. PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas” menyatakan pengertian arus kas sebagai aliran keluar masuknya kas dan setara kas. Arus kas dapat dipengaruhi oleh aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode. Sifat aliran kas baik aliran kas masuk maupun keluar dapat bersifat berkelanjutan atau tidak. Aliran kas masuk yang bersifat berkelanjutan antara lain pendapatan penjualan tunai dan pelunasan piutang. Aliran kas masuk yang bersifat tidak berkelanjutan antara lain penerimaan kredit dan penjualan saham. Aliran kas keluar yang bersifat berkelanjutan antara lain pembayaran gaji pegawai, pembayaran operasional pabrik, dan pembelian bahan baku. Aliran kas keluar yang bersifat tidak berkelanjutan antara lain pembelian aktiva tetap dan pembelian kembali saham.

Arus kas merupakan nyawa perusahaan karena kelangsungan perusahaan bergantung pada kemampuan pengelolaan kas serta pembayaran kas secara efektif dan efisien. Untuk menjaga arus kas perusahaan tetap positif, maka perusahaan perlu melakukan pengelolaan serta penggunaan kas yang efisien dan efektif. Penggunaan kas yang efisien menandakan perusahaan tersebut memiliki peluang investasi tetap yang dapat meningkatkan pendapatannya. Pengelolaan kas dikatakan baik jika kas jumlahnya melebihi cash budget dan tidak ada kas yang menganggur (*idle cash*). Pengelolaan kas yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan manajemen dalam menerapkan pengelolaan kas yang baik antara lain kolaborasi, fleksibilitas dan kepekaan, informasi dan pengetahuan, serta penyusunan anggaran kas.

Anggaran Kas

Kas merupakan unsur penting dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran aktivitas perusahaan. Jumlah kas yang lebih atau kurang akan berdampak kurang baik bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menyusun anggaran kas untuk menjaga dan mengelola kas nya dengan efisien dan efektif. Menurut M. Nafarin (2013), anggaran kas merupakan sebuah budget yang memberikan gambaran perubahan kas serta alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan aliran arus kas keluar dan masuk sehingga terlihat jumlah kekurangan atau kelebihan kas serta saldo kas dalam periode tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa Anggaran kas merupakan suatu instrumen dan strategi yang dapat di pakai manajemen perusahaan yang dapat memberikan gambaran terperinci tetang bagaimana jumlah kas yang tersedia selama proses perubahan dari waktu ke waktu akibat pengeluaran dan penerimaan, oleh karena itu manajemen dapat memantau pergerakan kas untuk menemukan kekurangan dan kelebihan kas sehingga dapat menyesuaikan dalam pendapatan, hutang, beban dan total modal kerja. Anggaran kas menunjukkan rencana aliran masuk, aliran kas keluar, dan posisi akhir pada setiap periode. Rencana aliran kas keluar dan masuk menunjukkan adanya kemungkinan pembelanjaan jika terjadi defisit kas dan adanya kemungkinan investasi jika terjadi surplus kas.

Penyusunan anggaran kas merupakan tanggung jawab departemen keuangan bersama manajer-manajer lain karena penyusunan anggaran berhubungan dengan budget-budget lainnya. Tujuan utama dari anggaran kas antara lain untuk:

1. Memastikan dasar yang baik untuk pengelolaan kas secara berkelanjutan.
2. Memastikan perlunya ketersediaan kas ataupun pembelanjaan yang mengganggu untuk berinvestasi.
3. Menggambarkan kemungkinan situasi kas sebagai akibat dari operasi perusahaan.
4. Mengidentifikasi kemungkinan kelebihan atau kekurangan kas.
5. Mengatur dan mengelola kas dengan jumlah penjualan, investasi, utang, dan modal kerja yang seimbang.

Penyusunan anggaran kas memberikan manfaat bagi perusahaan antara lain perusahaan dapat mengetahui posisi kas dari hasil rencana operasi, perusahaan dapat mengetahui apakah kas surplus atau defisit, kas yang dianggarkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menghindari defisit kas, sebagai dasar pengukur keberhasilan dan mencapai target perusahaan, serta alat pengatur kegiatan perusahaan.

Terdapat dua pendekatan dalam penyusunan anggaran kas yaitu pendekatan akuntansi keuangan (*income statement approach and financial accounting approach*) dan pendekatan penerimaan dan pengeluaran kas (*cash receipts and disbursement approach*). Pendekatan akuntansi keuangan digunakan untuk penyusunan anggaran kas jangka panjang sehingga banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan. Pada pendekatan keuangan, penyusunan aliran kas dimulai dari laporan laba rugi kemudian diubah dari *accrual basis* menjadi *cash basis*. Pendekatan penerimaan dan pengeluaran kas mudah digunakan jika perusahaan telah membuat perencanaan laba komprehensif. Pendekatan ini banyak digunakan untuk penyusunan anggaran kas jangka pendek. Pada pendekatan penerimaan dan pengeluaran kas, semua pos yang bersifat *accrual* harus diuraikan dahulu ke dalam *cash basis*.

Anggaran kas disusun melalui tiga tahapan umum yaitu tahap memperkirakan penerimaan dan pengeluaran berdasarkan rencana operasional perusahaan, tahap menyusun proyeksi kebutuhan dana untuk menutup kas defisit melalui penyusunan proyeksi pembayaran bunga, dan tahap penyusunan proyeksi pengeluaran dan penerimaan menjadi anggaran kas yang final. Secara lebih rinci tahap penyusunan anggaran kas antara lain:

1. Menyusun perkiraan pengeluaran dan penerimaan berdasarkan rencana operasional perusahaan.
2. Menyusun perkiraan kebutuhan dana untuk menutup kas defisit melalui penyusunan proyeksi pembayaran bunga.
3. Menyusun kembali perkiraan seluruh pengeluaran dan penerimaan setelah transaksi finansial dan operasional terjadi.
4. Menyusun anggaran penerimaan kas yang terdiri dari pos penerimaan tunai, penerimaan lain-lain, dan penagihan piutang.
5. Menyusun anggaran pengeluaran kas.
6. Membuat perkiraan pembayaran bunga.
7. Menyusun anggaran kas akhir.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi teori, teknik pengelolaan kas secara efisien dan efektif bagi perusahaan, diskusi/tanya jawab dan saran implementasi di Perusahaan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan angket mengenai manfaat penyuluhan ini. Terdapat dua kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Modul Teknik Pengelolaan Kas Secara Efisien dan Efektif
2. Penyuluhan dan Pelatihan akan dilaksanakan secara online pada:

Tanggal : Bulan November 2021

Waktu : Pk. 15.00-17.00

Tempat : Secara daring dari tempat masing-masing melalui Zoom

Pembicara : Drs.Lukman Surjadi, MM
 Agustina Wijaya
 Agnes Ashianti

Acara : 1. Penyuluhan dan Simulasi
 2. Diskusi dan Tanya Jawab
 3. Photo Bersama

Penyuluhan ini dilaksanakan berdasarkan diskusi dengan kebutuhan pihak mitra. Keikutsertaan mitra dalam pelaksanaan PKM dengan keterbukaan dan kejujuran akan membantu jalannya PKM menjadi lebih baik, Tim PKM ini terdiri dari 3 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa.

1. Drs. Lukman Surjadi, MM

Kepakaran : Akuntansi dan Sistem Informasi

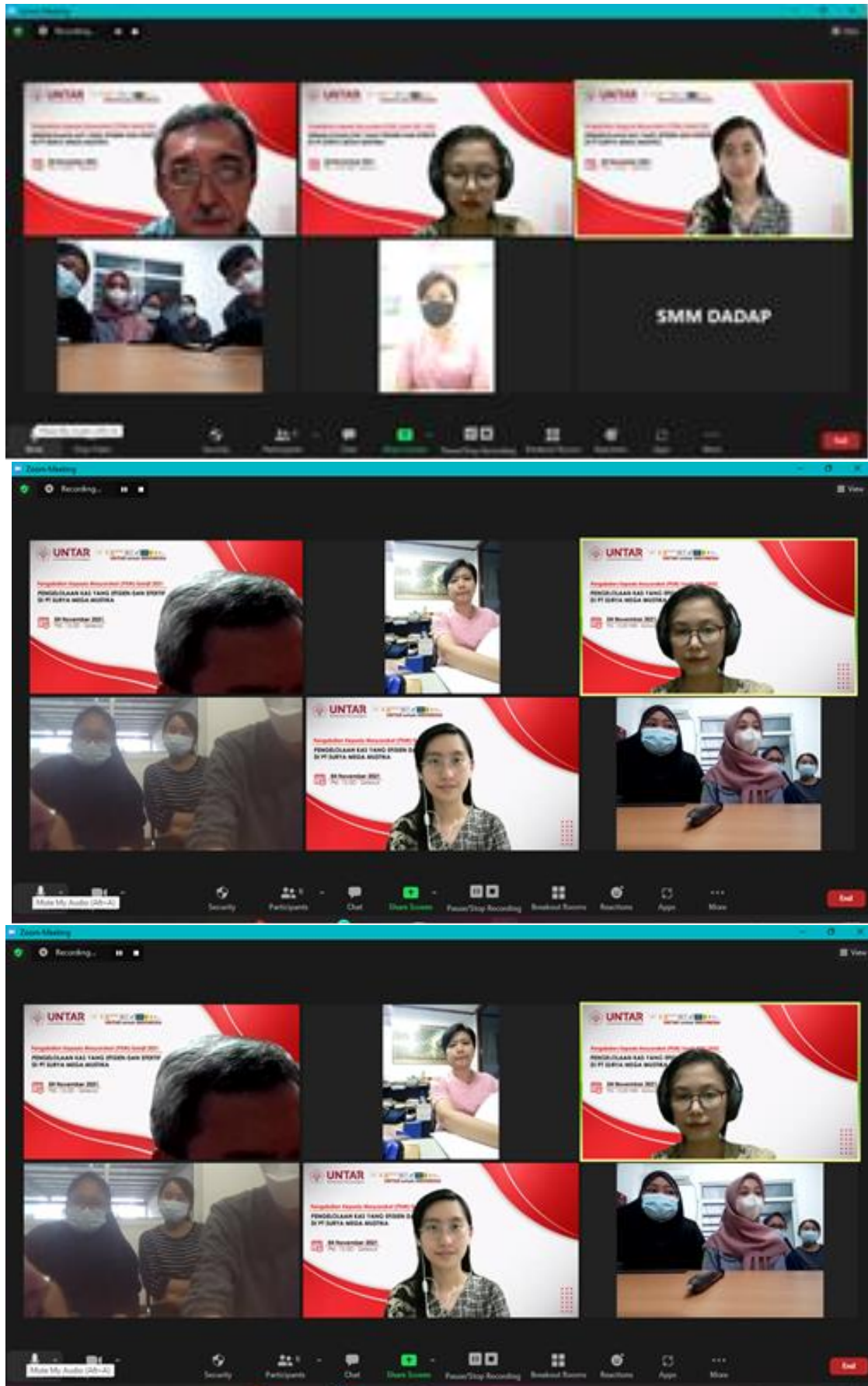
Bertugas : Mengatur pelaksanaan PKM
2. Agustina Wijaya

NIM : 125180156

Bertugas : Membantu perisapan PKM dengan membuat proposal, membuat PPT, menyampaikan materi kepada mitra, dan menyusun laporan lainnya.
3. Agnes Ashianti

NIM : 125180536

Bertugas : Membantu persiapan PKM, membantu penyusunan laporan dan penyampaian materi kepada mitra.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM

3. HASIL KEGIATAN PKM

Dari hasil wawancara dengan karyawan PT Surya Mega Mustika, kami memperoleh informasi bahwa perusahaan memiliki anggaran kas jangka pendek dan pencatatan kas kecil dengan metode fluktuasi. Perusahaan tidak memiliki anggaran kas jangka panjang karena kurangnya ilmu tentang cara penyusunan dan pentingnya anggaran kas jangka panjang. Hal ini menyebabkan pembayaran kepada vendor dalam jumlah besar sering tertunda karena perusahaan harus menunggu pelunasan piutang pelanggan. Atas permasalahan ini, tim penyuluh memberikan materi tentang cara penyusunan dan pentingnya pengelolaan kas yang efisien dan efektif dengan penyusunan anggaran kas khususnya anggaran kas jangka panjang. Pihak perusahaan telah menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh tim penyuluh. Staf menyampaikan bahwa mereka cukup familiar dan paham mengenai anggaran kas. Pada sesi tanya jawab dan diskusi tim penyuluh mengonfirmasi mengenai ada/tidaknya kendala yang dialami perusahaan selama ini yang memiliki kaitannya dengan pengelolaan kas dan penyusunan anggaran kas di perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar, pihak perusahaan mendapatkan ilmu yang lebih dalam tentang penyusunan anggaran kas jangka panjang. Hal ini penting karena perusahaan hanya menyusun anggaran kas untuk kepentingan jangka pendek. Kegiatan PKM kali ini dilakukan melalui aplikasi Zoom. Terdapat kendala sinyal pada awal pertemuan tetapi tidak mengganggu pemaparan materi kepada pihak mitra sehingga pemahaman materi diterima penuh oleh staf. Materi yang disampaikan oleh tim penyuluh dalam bentuk *power point*. Staf merasa terbantu dengan materi yang diberikan oleh tim penyuluh. Pihak perusahaan memberikan tanggapan positif jika semester depan diadakan penyuluhan topik yang berbeda dan sesuai dengan keadaan yang sedang dialami perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penyuluh mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu jalannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terutama PT Surya Mega Mustika dan LPPT Universitas Tarumanagara sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi, Martini et al (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2014). *PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"* – edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Pontoh, Winston (2013). *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka Publishing, Jakarta Barat.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016). *Sistem Informasi. Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Savitri, Enni (2016). *Penganggaran Perusahaan II*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.